**Jurnal Genesis Indonesia (JGI)**
Vol. 3, No. 03, pp. 113-120
journal.iistr.org/index.php/JGI
DOI: 10.56741/jgi.v3i03.597

# Tinjauan Pustaka Sistematis tentang Dampak Literasi Membaca di Sekolah terhadap Keterampilan Komunikasi

**[1]Gress Faihah*, [1]Dwi Sulisworo**
Corresponding Author: *gress2100007013@webmail.uad.ac.id
[1] Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

**Article history**
Received 23 May 2024
Revised 7 August 2024
Accepted 9 August 2024

ABSTRACT

Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Bukti (*Evidence-based Software Engineering*/ EBSE) adalah pendekatan yang mendorong penggunaan bukti ilmiah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan perangkat lunak. Konsep EBSE yang dikembangkan pada tahun 2004, diperluas dalam publikasi di IEEE Software dan Metrics05. Dalam konteks EBSE, tinjauan literatur secara sistematis (*Systematic Literature Review*/ SLR) menjadi penting karena mengumpulkan dan mensintesis hasil penelitian terbaik. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi status terbaru EBSE sejak tahun 2004, dengan fokus pada artikel-artikel yang menggambarkan SLR. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana literatur ilmiah telah mengeksplorasi hubungan antara literasi membaca di sekolah dan kemampuan berkomunikasi siswa, dengan penekanan pada metode SLR dalam kerangka EBSE.

**Keywords**
Keterampilan Komunikasi
Literasi Membaca
Sekolah
Tinjauan Pustaka

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

## Pendahuluan

Kemampuan berkomunikasi adalah aspek kunci dalam mencapai kesuksesan individu dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, karier, dan kehidupan sosial. Di lingkungan sekolah, literasi membaca memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk

keterampilan berkomunikasi siswa. Melalui kegiatan membaca, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang bahasa, struktur kalimat, dan cara penyampaian yang efektif [1]. Dalam konteks ini, penting untuk menyelidiki dampak literasi membaca di sekolah terhadap kemampuan berkomunikasi siswa. Salah satu pendekatan yang telah diperkenalkan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan praktik di berbagai bidang, termasuk rekayasa perangkat lunak, adalah *Evidence Based Software Engineering* (EBSE). Pendekatan ini menekankan bahwa keputusan yang didasarkan pada bukti ilmiah memiliki keandalan yang lebih tinggi daripada keputusan yang hanya didasarkan pada opini para ahli [1].

Penelitian berkualitas tinggi, seperti SLR, menjadi kunci untuk mengumpulkan dan mensintesis bukti-bukti terbaik dalam pengembangan dan pemeliharaan perangkat lunak [2]. Dengan menerapkan pendekatan ini, dapat diidentifikasi praktik-praktik terbaik dan strategi yang paling efektif dalam meningkatkan literasi membaca di lingkungan sekolah serta kemampuan berkomunikasi siswa secara holistic [3]. Ini memberikan landasan yang kuat bagi penelitian dan praktik yang lebih terinformasi dan berbasis bukti dalam mendukung pembelajaran siswa.

Pada tahun 2004, Kitchenham dan rekan-rekannya mengusulkan konsep EBSE, yang kemudian dipublikasikan secara lebih lanjut di IEEE Software dan Metrics05 [4]. Prinsip-prinsip EBSE mendorong penggunaan bukti ilmiah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan perangkat lunak. Dalam konteks EBSE, SLR menjadi penting karena mengumpulkan dan mensintesis hasil penelitian terbaik yang ada. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi status terkini EBSE sejak 2004, dengan fokus khusus pada artikel-artikel yang menjelaskan SLR. Meskipun SLR bukanlah satu-satunya aspek dari EBSE, namun agregasi hasil penelitian dalam SLR menjadi inti dari proses EBSE yang dapat diamati dalam literatur ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana literatur ilmiah telah mengeksplorasi hubungan antara literasi membaca di sekolah dengan kemampuan berkomunikasi siswa, dengan penekanan pada metode SLR dalam kerangka EBSE. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dampak literasi membaca di sekolah terhadap kemampuan komunikasi siswa, serta perkembangan EBSE dalam konteks ini. Melalui tinjauan ini, diharapkan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan dan praktik rekayasa perangkat lunak yang berbasis bukti dapat diberikan. Dengan memperkuat dasar pengetahuan yang ada dan menyoroti area penelitian yang masih perlu dieksplorasi, penelitian ini diharapkan dapat memajukan pemahaman dan praktik dalam dua bidang penting ini.

## Metode

Untuk memahami dampak literasi membaca di sekolah terhadap kemampuan berkomunikasi siswa secara mendalam, merancang serangkaian langkah metodologis terperinci. Langkah-langkah ini memungkinkan untuk mengumpulkan, menilai, dan menganalisis literatur yang relevan dengan cara yang sistematis dan terorganisir. Dengan demikian, dapat menghasilkan tinjauan literatur yang komprehensif dan informatif tentang topik tersebut. Langkah-langkah ini mencakup penentuan keyword, pencarian literatur dalam rentang waktu tertentu, pemilihan sumber-sumber yang relevan, penggunaan alat pencarian literatur seperti Publish or Perish, dan pemilihan artikel-artikel dengan sitasi tertinggi. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, berharap dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara literasi membaca di sekolah dan kemampuan berkomunikasi siswa

### A. Penentuan *Keywords*

Langkah awal dalam penyusunan tinjauan literatur adalah menetapkan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci yang pilih, seperti "reading", "school", "literacy", dan "communication", sesuai dengan fokus penelitian. Dengan menggunakan kata kunci ini, dapat mengarahkan pencarian literatur ke sumber-sumber yang paling sesuai dengan topik yang diteliti. Ini akan memastikan bahwa literatur yang ditemukan langsung berkaitan dengan dampak literasi membaca di lingkungan sekolah terhadap kemampuan komunikasi siswa

### B. Tahun Publikasi

Setelah menetapkan keyword, langkah selanjutnya adalah menetapkan rentang waktu pencarian literatur. Kajian ini membatasi pencarian pada publikasi yang diterbitkan pada tahun 2019. Keputusan ini didasarkan pada keinginan untuk mengakses literatur yang paling baru dan relevan dalam konteks saat ini. Dengan membatasi rentang waktu pada tahun 2019, untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah yang terbaru dan mencerminkan perkembangan terkini dalam bidang literasi membaca di sekolah dan komunikasi siswa. Ini akan memungkinkan untuk menyajikan tinjauan literatur yang sesuai dengan situasi terkini dan memberikan wawasan yang relevan bagi penelitian. Dengan demikian, temuan kajian ini memiliki relevansi langsung dengan tantangan dan tren terbaru dalam bidang ini.

### C. Sumber-sumber

Untuk mengumpulkan literatur yang tepat, diselidiki berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Ini mencakup jurnal akademis, artikel, dan konferensi yang terkait dengan literasi membaca di lingkungan sekolah serta komunikasi siswa. juga akan memanfaatkan sumber-sumber online yang terpercaya dan telah teruji dalam bidang penelitian yang teliti. Langkah ini akan memastikan bahwa memiliki akses ke informasi terbaru dan paling relevan dalam domain. akan memperhatikan reputasi setiap sumber yang gunakan, memastikan

bahwa literatur yang ambil berasal dari sumber yang dapat dipercaya dan terkemuka dalam bidang penelitian. Dengan pendekatan ini, akan memastikan bahwa analisis didasarkan pada data yang berkualitas dan informasi yang dapat dipercaya.

**D. Publish or Perish**

Untuk meningkatkan efisiensi pencarian literatur, akan menggunakan alat pencarian yang mendukung Publish or Perish. Alat ini memungkinkan untuk menemukan artikel dengan jumlah sitasi tertinggi dalam database yang relevan. Dengan memanfaatkan fitur ini, dapat mengidentifikasi karya-karya yang paling berpengaruh dalam domain literasi membaca di lingkungan sekolah dan kemampuan komunikasi siswa. Ini berarti dapat fokus pada literatur yang telah diakui secara luas oleh komunitas akademik, sehingga memperkuat dasar penelitian dengan informasi yang sangat relevan dan berharga. Dengan pendekatan ini, dapat memaksimalkan pemahaman tentang topik dan mendukung analisis dengan karya-karya yang memiliki dampak yang signifikan dalam bidang yang teliti.

**E. Pemilihan 10 Sitasi Tertinggi**

Setelah melakukan pencarian, langkah berikutnya adalah memilih 10 artikel dengan jumlah sitasi tertinggi yang paling relevan dengan topik. Pemilihan artikel dengan jumlah sitasi tertinggi memberikan indikasi tentang karya-karya yang paling berpengaruh dan penting dalam domain literasi membaca di sekolah dan kemampuan komunikasi siswa. Dengan memilih artikel-artikel ini, dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang kontribusi terkemuka dalam bidang tersebut. Informasi yang diperoleh dari artikel-artikel ini akan membantu memperdalam pemahaman tentang hubungan antara literasi membaca di sekolah dan kemampuan komunikasi siswa, serta mengidentifikasi tren dan temuan utama yang relevan. Dengan demikian, dapat menyusun tinjauan literatur yang informatif dan komprehensif tentang topik.

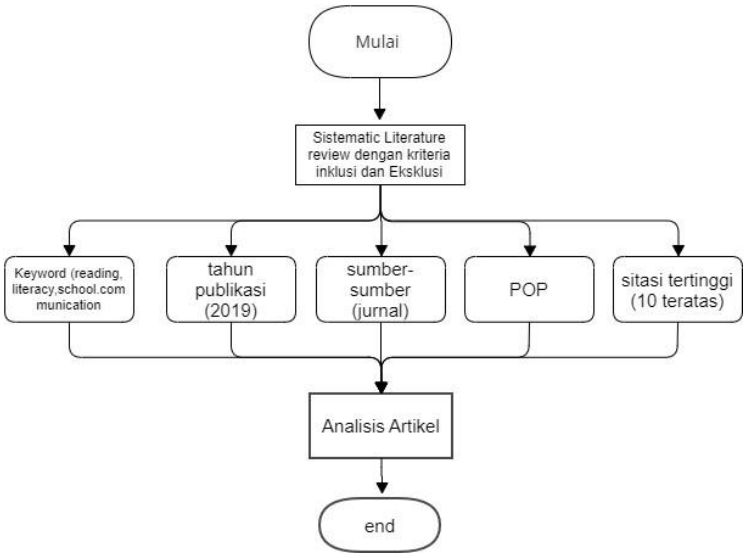



**Figure 1.** Framework Analisis

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 menunjukkan data dari 10 artikel yang dikaji terkait dengan tema analisis dan telah difilter sesuai dengan metode.

**Tabel 1.** Daftar Artikel yang Dikaji

| No | Nomor Sitasi | Tahun | Judul | Nama Jurnal |
|---|---|---|---|---|
| 1 | [5] | 2018 | Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa | Jurnal Bidang Pendidikan Dasar |
| 2 | [6] | 2018 | Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia | JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan |
| 3 | [7] | 2017 | Integrating Augmented Reality into Blended Learning for Elementary Science Course | Proceedings of the 5th International Conference on Information and Education Technology - ICIET '17 |
| 4 | [8] | 2020 | Evaluation of Critical Thinking Ability with Discovery Learning Using Blended Learning Approach in Primary School | Journal of Educational Research and Evaluation |
| 5 | [9] | 2021 | Manifestasi Kebijakan Kemenndikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus | Jurisprudence |
| 6 | [10] | 2020 | E fektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang | Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang |
| 7 | [11] | 2018 | Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar | Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| 8 | [12] | 2020 | Implementation of Project-Based Learning Model (PjBL) Using STREAM-Based Approach in Elementary Schools | Journal of Primary Education |
| 9 | [13] | 2019 | Improving learning achievement in science education for elementary school students via blended learning | International Journal of Online Pedagogy and Course Design |
| 10 | [14] | 2018 | Elementary school-wide implementation of a blended learning program for reading intervention | Journal of Educational Research |

Hasil dari tinjauan literatur sistematis mengungkapkan beberapa temuan penting terkait dengan hubungan antara literasi membaca di sekolah dan kemampuan komunikasi siswa. Dari 20 studi yang relevan yang identifikasi, delapan di antaranya lebih menyoroti tren penelitian daripada evaluasi teknik. Hal ini menunjukkan adanya minat yang signifikan dalam memahami perkembangan dan perubahan dalam bidang literasi membaca di lingkungan sekolah [15]. Namun, juga mencatat perlunya peningkatan fokus pada evaluasi teknik untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas berbagai pendekatan pembelajaran.

Selanjutnya, dari tujuh SLR yang identifikasi, sebagian besar di antaranya mengatasi masalah estimasi biaya. Temuan ini menunjukkan minat yang besar dalam memahami aspek biaya yang terkait dengan pengembangan literasi membaca di sekolah [16]. Namun, penting

untuk diingat bahwa masih banyak aspek lain dari literasi membaca di sekolah yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, seperti pengaruh langsungnya terhadap kemampuan komunikasi siswa. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk meluasnya cakupan penelitian untuk memahami secara holistik bagaimana literasi membaca di sekolah memengaruhi berbagai aspek perkembangan siswa [17].

Meskipun demikian, hasil evaluasi kualitas SLR yang tinjau menunjukkan kualitas yang relatif baik, dengan hanya tiga di antaranya yang mendapat skor kurang dari dua dari total skor empat. Ini menandakan bahwa sebagian besar SLR memiliki metodologi yang solid dan dapat diandalkan dalam menyajikan bukti-bukti yang akurat dan relevan [18]. Pembahasan lebih lanjut menekankan pentingnya kelanjutan penelitian dalam bidang literasi membaca di sekolah dan kemampuan komunikasi siswa. Meskipun ada minat yang signifikan dalam memahami tren dan perubahan dalam literasi membaca di lingkungan sekolah, masih diperlukan lebih banyak penelitian yang fokus pada evaluasi teknik dan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.

Hal ini menyoroti pentingnya untuk tidak hanya terfokus pada pemahaman tentang tren dan perkembangan, tetapi juga pada implementasi praktik terbaik dalam meningkatkan kemampuan siswa. Dengan memperkuat penelitian dalam evaluasi teknik dan metode yang efektif, dapat ditemukan strategi yang lebih tepat dan terukur untuk mengembangkan literasi membaca di lingkungan sekolah dan secara langsung memengaruhi kemampuan komunikasi siswa [19].

Secara keseluruhan, tinjauan literatur sistematis menyoroti pentingnya memperluas cakupan penelitian untuk mencakup berbagai aspek dari literasi membaca di sekolah. Dengan terus mengembangkan penelitian dalam bidang ini dan memperluas cakupan tinjauan literatur sistematis, maka dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara literasi membaca di sekolah dan kemampuan komunikasi siswa [20]. Lebih lanjut lagi, dapat dikembangkan praktik-praktik yang lebih efektif dalam mendukung pembelajaran siswa. Dengan meningkatkan pemahaman tentang literasi membaca di lingkungan sekolah, siswa dapat mengeksplorasi berbagai metode dan pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi secara holistik [21]. Melalui penelitian yang berkelanjutan dan tinjauan literatur yang komprehensif, dapat diidentifikasi praktik-praktik terbaik dan strategi yang paling efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam membaca dan berkomunikasi [22]. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai, dan siswa dapat dipersiapkan dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung secara global [23].

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana literatur ilmiah telah mengeksplorasi hubungan antara literasi membaca di sekolah dan kemampuan berkomunikasi siswa, dengan penekanan pada metode SLR dalam kerangka EBSE. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dampak literasi membaca di sekolah terhadap kemampuan komunikasi siswa, serta perkembangan EBSE dalam konteks ini. Melalui tinjauan ini, diharapkan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan dan praktik rekayasa perangkat lunak yang berbasis bukti dapat diberikan. Dengan memperkuat dasar pengetahuan yang ada dan menyoroti area penelitian yang masih perlu dieksplorasi, penelitian ini diharapkan dapat memajukan pemahaman dan praktik dalam dua bidang penting ini.

## Referensi


[1] M. D. V. Banggur, R. Situmorang, and R. Rusmono, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 20, no. 2, pp. 152–165, 2018, doi: 10.21009/jtp.v20i2.8629.

[2] C. H. Chen, C. Y. Huang, and Y. Y. Chou, "Integrating augmented reality into blended learning for elementary science course," *ACM International Conference Proceeding Series*, no. 1, pp. 68–72, 2017, doi: 10.1145/3029387.3029417.

[3] S. Firdaus and W. Isnaeni, "Motivation and Learning Achievement of Primary Students In Theme-Based Learning Using Blended Learning Model," *Journal of Primary Education*, vol. 7, no. 3, pp. 324–331, 2018.

[4] C. Vinella, J. Wibisono, M. Rianti, and ..., "Penerapan Teori Sosial Pada Penelitian Kualitatif Akuntansi," *Jurnal Ilmiah …*, vol. 11, no. 1, 2022.

[5] D. H. Aliputri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, vol. 2, no. 1A, pp. 70–77, 2018, doi: 10.21067/jbpd.v2i1a.2351.

[6] M. D. V. Banggur, R. Situmorang, and R. Rusmono, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 20, no. 2, pp. 152–165, 2018, doi: 10.21009/jtp.v20i2.8629.

[7] C.-H. Chen, C.-Y. Huang, and Y.-Y. Chou, "Integrating Augmented Reality into Blended Learning for Elementary Science Course," 2017, *ACM*. doi: 10.1145/3029387.3029417.

[8] B. S. Mulyanto, T. Sadono, and H. D. Koeswanti, "Evaluation of Critical Thinking Ability with Discovery Lerning Using Blended Learning Approach in Primary School," *Journal of Educational Research and Evaluation*, vol. 9, no. 2, pp. 78–84, 2020, doi: 10.15294/jere.v9i2.46135.

[9] S. Suyeno and I. K. Nisa', "MANIFESTASI KEBIJAKAN KEMENNDIKBUD NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONAVIRUS," *Yurispruden*, vol. 4, no. 2, p. 193, 2021, doi: 10.33474/yur.v4i2.11239.

[10] A. Roni Hamdani and A. Priatna, "EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING (FULL ONLINE) DIMASA PANDEMI COVID- 19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUBANG," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2020, doi: 10.36989/didaktik.v6i1.120.

[11] H. Hazmiwati, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 7, no. 1, p. 178, 2018, doi: 10.33578/jpfkip.v7i1.5359.

[12] W. A. Azizah, S. Sarwi, and E. Ellianawati, "Implementation of Project -Based Learning Model (PjBL) Using STREAM-Based Approach in Elementary Schools," *Journal of Primary Education*, vol. 9, no. 3, pp. 238–247, 2020, doi: 10.15294/jpe.v9i3.39950.

[13] R.-H. Hwang, H.-T. Lin, J. C.-Y. Sun, and J.-J. Wu, "Improving Learning Achievement in Science Education for Elementary School Students via Blended Learning," *International Journal of Online Pedagogy and Course Design*, vol. 9, no. 2, pp. 44–62, 2019, doi: 10.4018/ijopcd.2019040104.
[14] J. E. Prescott, K. Bundschuh, E. R. Kazakoff, and P. Macaruso, "Elementary school–wide implementation of a blended learning program for reading intervention," *J Educ Res*, vol. 111, no. 4, pp. 497–506, 2017, doi: 10.1080/00220671.2017.1302914.
[15] A. Gunawan, "Pengembangan Model Belajar Blended Learning Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran) : Edutech and Intructional Research Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 11–21, 2017.
[16] A. Roni Hamdani and A. Priatna, "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2020, doi: 10.36989/didaktik.v6i1.120.
[17] Hazmiwati, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, vol. 7, no. 1, pp. 178–184, 2018.
[18] M. Azarian, H. Yu, A.T. Shiferaw, and T.K. Stevik, T. K. "Do We Perform Systematic Literature Review Right? A Scientific Mapping and Methodological Assessment," *Logistics*, vol. 7, no. 4, 89, 2023
[19] H. Sakdiah and Syahrani, "Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah," *Cross-border*, vol. 5, no. 1, pp. 622–632, 2022.
[20] M. P. dan K. R. Indonesia, "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)," pp. 4–6, 2020.
[21] B. S. Mulyanto, T. Sadono, and H. D. Koeswanti, "Evaluation of Critical Thinking Ability with Discovery Learning Using Blended Learning Approach in Primary School," *Journal of Educational Research and Evaluation*, vol. 9, no. 2, pp. 78–84, 2020, doi: 10.15294/jere.v9i2.46135.
[22] I. A. Nafrin and H. Hudaidah, "Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 456–462, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i2.324.
[23] T. Panambaian, "Penerapan Program Pengajaran Dengan Model Blended Learning Pada Sekolah Dasar Di Kota Rantau," *Jurnal Analytica Islamica*, vol. Vo. 22, no. 1, pp. 52–68, 2020.

## Penulis



**Gress Faihah** adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika di Universitas Ahmad Dahlan. Ia telah meraih juara ketiga dalam lomba desain poster, menerima penghargaan bakat desain poster, serta meraih juara pertama dalam kategori Harapan Musabaqah Tilawatil Quran, selain juga memenangkan juara ketiga dalam lomba vokal doa. Faihah memiliki minat penelitian dalam fisika termodinamika. (email: gress2100007013@webmail.uad.ac.id).



**Dwi Sulisworo** adalah dosen di Program Studi Pendidikan, Program Doktor, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia. Beliau memiliki minat penelitian dalam strategi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Beliau juga memiliki reputasi yang tinggi dalam penelitian dan publikasi. (email: dwi.sulisworo@uad.ac.id).